

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan terhadap data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel silang hasil olahan data primer, dapat diketahui bahwa keluarga petani yang memiliki pendapatan di atas Rp. 1.500.000,- ada sebanyak 4 responden yang anaknya bersekolah sampai pada jenjang Perguruan Tinggi. Sedangkan untuk keluarga yang mempunyai pendapatan di bawah Rp. 1.500.000,- tidak ada satupun anaknya yang bersekolah sampai pada jenjang Perguruan Tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa ada hubungan antara tingkat pendapatan keluarga petani dengan tingkat pendidikan anak yang bersifat positif, karena semakin tinggi tingkat pendapatan keluarga petani, maka semakin tinggi tingkat pendidikan anaknya.
2. Besar korelasi/hubungan antara pendapatan keluarga petani dengan tingkat pendidikan anak adalah 0,481. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi pendapatan keluarga petani dengan tingkat pendidikan anak berada dalam hubungan taraf sedang.

3. Sebanyak 31 sampel (46,3%) mengutarakan bahwa pada zaman dahulu anak-anak jarang yang bersekolah, tetapi sekarang sudah banyak yang bersekolah. Berdasarkan hasil penuturan sampel penelitian ini dapat diketahui bahwa mutu pendidikan di Indonesia sudah mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan zaman dahulu.
4. Kesadaran masyarakat petani akan pentingnya pendidikan sudah mengalami peningkatan, dilihat dari jenjang pendidikan yang ditempuh oleh anak dari keluarga petani. Tingkat pendidikan yang ditempuh anak dari keluarga petani ini lebih tinggi dari tingkat pendidikan yang ditempuh oleh orangtuanya. Berdasarkan data yang ada, pendidikan tertinggi yang ditempuh baik oleh kepala keluarga maupun istrinya hanya mencapai pada tingkat pendidikan SMA/ sederajat, sedangkan untuk anak-anaknya, ada sebanyak 9 anak dari total keseluruhan sampel penelitian (67 sampel) yang sudah mencapai tingkat pendidikan pada jenjang Perguruan Tinggi.

## **B. Saran**

Kepada keluarga petani harus lebih memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Dengan pendidikan, maka keadaan keluarga dapat berkembang menjadi lebih baik. Dengan manajemen keuangan yang baik di dalam keluarga, maka biaya pendidikan bukanlah suatu masalah yang besar jika keluarga petani ini mau serius dalam menyekolahkan anak-anaknya.

Pemerintah sebenarnya sudah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dilihat dari perbandingan kualitas pendidikan, kualitas pendidikan pada saat ini sudah mengalami perbaikan jika dibandingkan dengan kualitas

pendidikan pada zaman dahulu. Kualitas yang sudah mengarah ke arah yang baik ini harus lebih ditingkatkan lagi yaitu dengan cara menggratiskan pendidikan sampai pada jenjang SMA, program wajib belajar tidak hanya 6 tahun, tetapi 9 tahun, pemerintah juga harus bisa meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan misalnya dengan memperbanyak sosialisai tentang pentingnya pendidikan.